BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 57 Tahun 2013 Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia (LAN RI) adalah lembaga pemerintah nonkementrian yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Presiden melalui menteri yang membidangi urusan pemerintahan di bidang pendayagunaan aparatur negara dan reformasi birokrasi. LAN mempunyai tugas melaksanakan tugas pemerintahan di bidang administrasi negara sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Dalam upaya menjalankan tugasnya, LAN menyelenggarakan fungsi pengkajian dan penuyusunan kebijakan nasional di bidang administrasi Negara; pengkajian di beberapa bidang kebijakan, sistem daerah dan hukum administrasi Negara; pengembangan inovasi administrasi Negara; pmberian fasilitasi dan pembinaan terhadap kegiatan bidang administrasi Negara di instansi Pemerintah; pembinaan, penjaminan mutu, dan penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan aparatur Negara; pembinaan jabatan fungsional; pengembangan kapasitas administrasi Negara; dan pembinaan dan penyelenggaraan dukungan administrasi dalam pelaksanaan tugas dan fungsinya.

Dari penyelenggaran tugas dan fungsi tersebut salah satu fungsinya adalah untuk menyelenggarakan Pendidikan dan Pelatihan Aparatur Negara. Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia (LAN RI) memiliki peran penting dan strategis dalam pelaksanaan kediklatan baik dalam hal pembinaan kediklatan maupun dalam hal penyelenggaraan kediklatan aparatur. Sejalan dengan amanah Undang-Undang No.5 tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara, LAN mempunyai peran strategis dalam konteks manajemen aparatur sipil negara yaitu pembinaan pendidikan dan pelatihan aparatur sipil negara. Fungsi ini dilaksanakan oleh beberapa instansi yang tersebar di Indonesia, salah satunya adalah Pusat Kajian dan Pendidikan dan Pelatihan Aparatur I Lembaga Adminstrasi Negara Bandung yang selanjutnya disebut PKP2A I LAN Bandung

Pramesti Dwi Kirana, 2017
IMPLEMENTASI ANALISIS JABATAN DAN BEBAN KERJA
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

yakni melalui Bidang Pendidikan dan Pelatihan Apratur. PKP2A I LAN sebagai bagian integral dari LAN, memiliki posisi staregis dalam upaya meningkatan kompetensi dan profesionalisme ASN khususnya di daerah. Melalui Bidang Diklat Aparatur, PKP2A I LAN menyelenggarakan Diklat yang bertujuan untuk meningkatkan kompetensi dari PNS di berbagai daerah. Selain menyelenggarakan Diklat, Bidang Diklat Aparatur PKP2A I LAN, juga melaksanakan fungsi Pembinaan Diklat maupun Pembinaan Widyaiswara, serta konsultasi kediklatan bagi lembaga- lembaga diklat disekitar wilayah maupun intansi pemerintah seperti BKD dan SKPD lainnya terkait dengan kediklatan dan pengembangan sumber daya manusia. Berdasarkan Peraturan Kepala LAN Nomor 14 Tahun 2013 tentang Organisasi dan Tata Kerja LAN, yang bertugas menyelenggarakan pendidikan dan pelatihan Aparatur Negara sesuai dengan kebijakan yang ditetapkan oleh Kepala Lembaga Administrasi Negara adalah Bidang Diklat Aparatur yang melaksanakan tugasnya melalui fungsi-fungsi seperti menyelenggarakan Diklat Prajabatan, menyelenggarakan Diklat Kepemimpinan, menyelenggarakan Diklat Teknis dan Diklat Fungsional, menyelenggarakan Pembinaan Diklat dan Widyaiswara yang meliputi Sosialisasi, Bimbingan, Perkonsultasian, Pemantauan dan Pengendalian.
Dalam pelaksanaan tugas dan fungsinya Bidang Diklat Aparatur PKP2A I LAN, membutuhkan Sumber Daya Manusia yang profesional dan kompeten untuk menyelenggarakan pendidikan dan pelatihan yang berkualitas sehingga dapat menjadi rujukan bangsa dalam pembaharuan Administrasi Negara. Demi terwujudnya sumber daya manusia yang profesional dan kompeten tersebut, dibutuhkan perencanaan sumber daya manusia melalui Analisis Jabatan dan Analisis Beban Kerja.

Berdasarkan studi pendahuluan yang telah dilakukan peneliti, implementasi Analisis Jabatan berbeda dengan yang sudah direncanakan, dari hasil wawancara dengan salah satu pegawai di Bidang Diklat, beliau menyebutkan bahwa tidak semua uraian tugas yang ada di dalam Analisi Jabatan tersebut dilaksanakan, begitu pula dengan implementasi Analisis Beban Kerja yang juga terdapat perbedaan pada aspek waktu penyelesaian, volume kerja dan beban kerja pada pelaksanaan di lapangan. Berdasarkan fenomena tersebut, dibutuhkan

adanya analisis lebih lanjut terkait perencanaan sumber daya manuisa dengan kondisi nyata di lapangan, khususnya terkait Analisis Beban Kerja.

Analisis Beban Kerja merupakan suatu teknik manajemen yang dilakukan secara sistematis untuk memperoleh informasi mengenai tingkat efektifitas dan efesiensi kerja organisasi berdasarkan volume kerja (Mardianto, 2014, hlm. 126). Analisis beban kerja adalah proses yang dilakukan secara logic, teratur, dan berkesinambungan untuk mengetahui jumlah dan kualifikasi pegawai yang diperlukan berdasarkan beban kerja (Kep. Men. PAN Nomor KEP/75/M.PAN/7/2004). Manfaat dari analisis beban kerja diantaranya sebagai dasar untuk merencanakan waktu yang digunakan untuk menyelesaikan suatu pekerjaan, mengoptimalkan sumber daya manusia yang ada, sehingga tidak ada yang kekurangan pekerjaan atau yang berlebihan, dan juga sebagai dasar untuk menetukan keseimbangan pembagian kerja antar unit atau bagian yang ada dalam suatu perusahaan atau organisasi. Selain itu dalam Peraturan Menteri Nomor 12 Tahun 2008 tentang Analisis Beban Kerja disebutkan bahwa Analisis beban kerja dilaksanakan untuk mengukur dan menghitung beban kerja setiap jabatan/unit kerja dalam rangka efisiensi dan efektivitas pelaksanaan tugas dan meningkatkan kapasitas organisasi yang profesional, transparan, proporsional dan rasional.

Berdasarkan penelitian terdahulu yang berjudul "Analisis Beban Kerja dan Kebutuhan Pegawai di Balai Pendidikan dan Pelatihan IV Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (Studi Deskriptif pada Seksi Program dan Pelayanan dan Sub Bagian Tata Usaha)" oleh Silvia Siti Nurjanah S1 Administrasi Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia 2015. Disebutkan bahwa salah satu hasil dari penelitian ini beban kerja yang dimiliki oleh setiap jabatan sangat beragam dengan beban kerja tertinggi sebesar 3821,9 pada jabatan penata keuangan dan beban kerja terendah sebesar 1147,8 pada jabatan Kepala Sub Bagian Tata Usaha. Formasi pegawai yang dibutuhkan pada Seksi Program dan Pelayanan sebanyak 6 orang sedangkan untuk 5 jabatan pada Sub Bagian Tata Usaha sebanyak 8 orang, maka jika dilihat dari persediaan pegawai, pada Seksi Program dan Pelayanan mengalami kekurangan pegawai sebanyak 2 orang, sedangkan pada Sub Bagian Tata Usaha mengalami kelebihan pegawai sebanyak 1 orang.

Karena belum jelas benar bagaimana kondisi perencana SDM Bidang Diklat di PKP2A I LAN, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana implementasi Analisis Jabtatan dan Analisis Beban Kerja Bidang Diklat di Pusat Kajian dan Pendididkan dan Pelatihan Aparatur I Lembaga Administrasi Negara melalui gambaran tentang tantangan di PKP2A I LAN, gambaran informasi Jabatan sebagai hasil dari Analisis Jabatan di Bidang Diklat, gambaran informasi beban kerja sebagai hasil dari

Analisis Beban Kerja di Bidang Diklat, dan kebutuhan pegawai berdasarkan Analisis Beban Kerja yang ada dan Implementasi Beban Kerja di Lapangan.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti tertarik untuk melaksanakan penelitian yang berjudul **"Implementasi Analisis Jabatan dan Beban Kerja (Studi pada Bidang Diklat Pusat Kajian dan Pendidikan dan Pelatihan Aparatur I Lembaga Administrasi Negara)".**

1.2 Rumusan Masalah Penelitian

Adapun rumusan masalah penelitian ini berdasarkan latar belakang masalah di atas dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana gambaran tentang tantangan di PKP2A I LAN?
2. Bagaimana gambaran informasi jabatan sebagai hasil dari analisis jabatan di Bidang Diklat?
3. Bagaimana gambaran beban kerja sebagai hasil dari analisis beban kerja di Bidang Diklat?
4. Bagaimana kebutuhan pegawai berdasarkan analisis beban kerja yang ada dan implementasi analisis beban kerja di lapangan?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Tujuan secara umum dilaksanakannya penelitian ini adalah untuk memperoleh gambaran secara jelas tentang Implementasi Analisis Jabatan dan Analisis Beban kerja di Pusat Kajian dan Pendidikan dan Pelatihan Aparatur I Lembaga Administrasi Negara.

1.3.2 Tujuan Khusus

Adapun tujuan secara khusus dilaksanakannya penelitian ini untuk mendapatkan informasi, mengenai:

a. Gambaran tentang tantangan di PKP2A I LAN.
b. Gambaran informasi jabatan sebagai hasil dari analisis jabatan di Bidang Diklat.
c. Gambaran beban kerja sebagai hasil dari analisis beban kerja di Bidang Diklat.

d. Kebutuhan pegawai berdasarkan analisis beban kerja yang ada dan implementasi analisis beban kerja di lapangan.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis sebagai berikut:

1.4.1 Secara Teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk pengembangan disiplin ilmu administrasi pendidikan, khususnya dalam lingkup Manajemn Sumber Daya Manusia (MSDM) mengenai keterampilan menganalisis implementasi analisis jabatan dan analisis beban kerja sebagai gambaran kebutuhan pegawai di instansi/lembaga pemerintahan.

1.4.2 Secara Praktis

Secara praktis penelitian ini dapat dijadikan bahan pertimbangan oleh para pengambil keputusan di PKP2A I LAN dalam menyempurnakan analisis jabatan dan analisis beban kerja sebagai gambaran kebutuhan pegawai Bidang Diklat di PKP2A I LAN.

1.5 Struktur Organisasi Skripsi

Untuk memudahkan pembaca melihat dan memahami isi dari laporan penelitian ini, peneliti mengurutkan sistematikanya sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada Bab I ini, berisi uraian mengenai latar belakang penelitian, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian baik secara umum maupun khusus, manfaat penelitian baik secara teoritis dan praktis, dan struktur organisasi skripsi.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

Dalam kajian pustaka ini, berisi konsep-konsep dan teori-teori yang melandasi penelitian yang dilakukan, yang diperoleh dari buku dan umber-sumber lain yang mendukun penelitian ini, penelitian terdahulu yang relevan, dan kerangka berpikir penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Dalam Bab ini, berisi penjabaran yang rinci mengenai metode penelitian serta komponen-komponen penelitian. Dalam hal ini, peneliti menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif.

BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN

Pada temuan dan pembahasan ini, memuat pengolahan atau analisis data beserta pembahasan atau analisis hasil temuan di lapangan dengan pemaparan dan pembahasan data yang disajikan.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Pada Bab V ini, menyajikan penafsiran dan pemaknaan peneliti terhadap hasil analisis temuan penelitian.